



**PIAGAM KOMITE TATA KELOLA
TERINTEGRASI (KTKT)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

A. Pendahuluan

Komite Tata Kelola Terintegrasi (“KTKT”) dibentuk oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat”) untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

B. Tujuan

Tujuan pembentukan KTKT adalah membantu Dewan Komisaris Bank Muamalat sebagai Entitas Utama dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola dalam konglomerasi keuangan sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip syariah.

C. Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 perihal Penerapan Tata Kelola



**CHARTER OF INTEGRATED
GOVERNANCE COMMITTEE (IGC)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

A. Introduction

Integrated Governance Committee (“IGC”) established by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat”) to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

B. Objective

The purpose of the establishment of IGC is to assist the Board of Commissioners of Bank Muamalat as the Main Entity in conducting surveillance of the application of governance in the financial conglomerate in accordance with the Integrated Governance Policy, legislation in force and the principles of sharia.

C. Underlying Regulations

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of

Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

D. Struktur dan Keanggotaan KTKT

1. KTKT paling sedikit terdiri dari:
 - a. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Bank Muamalat sebagai Ketua merangkap Anggota.
 - b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam Konglomerasi Keuangan sebagai anggota.
 - c. Seorang pihak independen sebagai anggota.
 - d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Bank Muamalat dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
 - e. Selain anggota komite akan disesuaikan dengan Lampiran Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan

Integrated Governance for Financial Conglomeration.

2. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

D. Structure and Membership of IGC

1. IGC at least consists of:
 - a. An Independent Commissioner who becomes the Chairman in one of the committees of Bank Muamalat as the Chairman as well as the Member.
 - b. Independent Commissioners who represents and are appointed by the Financial Services Institutions ("FSI") of the Financial Conglomeration act as Members.
 - c. An Independent Party as a member.
 - d. Sharia Supervisory Board members from Bank Muamalat and/or FSI of the Financial Conglomeration, act as Members.
 - e. Aside from the committee members will be aligned with Attachments of Composition of the Integrated Governance Committee which forms as

satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Piagam ini.

2. Jumlah dan komposisi yang menjadi anggota KTKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari KTKT dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor Jasa Keuangan.

E. Tugas dan Tanggung Jawab KTKT

KTKT Bank Muamalat paling kurang mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi antara lain melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman TKT.

F. Sekretaris KTKT

1. KTKT dapat dilengkapi dengan Sekretaris KTKT.
2. Sekretaris KTKT bertanggung jawab antara lain untuk:
 - a. Menyampaikan usulan jadwal rapat KTKT dalam kurun 1 (satu) tahun dengan persetujuan semua anggota.

integrated and inseparable part to Charter.

2. The number and composition of IGC member adapted to the needs of the Financial Conglomeration and the efficiency and effectiveness of the implementation of the duties of IGC by taking into account the representation of each of the Financial Services Sector.

E. Duties & Responsibilities of IGC

IGC of Bank Muamalat at least has the following duties:

1. Evaluating the implementation of the Integrated Governance among others through the assessment of the adequacy of internal controls and the implementation of the integrated compliance function; and
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Integrated Governance Guidelines.

F. Secretary of IGC

1. IGC can equipped with Secretary of IGC.
2. Secretary of IGC is responsible, among others for:
 - a. To convey the proposed schedule of the IGC meetings within 1 (one) year with the approval of all members.

- b. Melakukan pemanggilan rapat disertai bahan rapat.
- c. Menyelenggarakan rapat KTKT yang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh semua anggota dan menyiapkan daftar hadir peserta rapat KTKT;
- d. Menyampaikan risalah rapat kepada seluruh anggota KTKT dan peserta yang hadir paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat diselenggarakan, untuk ditindaklanjuti.
- e. Memantau tindak lanjut atas hasil rapat KTKT.

- b. To invite a meeting with the meeting materials.
- c. Organizing IGC meetings in accordance with the schedules agreed by all members and preparing a list of participants attending the IGC meeting.
- d. Delivering the minutes of meetings to all members of IGC and the participants who attended the meeting no later than 7 (seven) working days after the meeting is held, to be followed up.
- e. Supervising the follow-up to the result of IGC Meeting.

G. Rapat KTKT

1. KTKT wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap semester.
2. Rapat KTKT dipimpin oleh Ketua KTKT. Apabila Ketua KTKT berhalangan hadir, maka rapat dapat dipimpin oleh anggota lainnya berdasarkan penunjukan dari Ketua KTKT dan/atau kesepakatan dari anggota yang hadir.
3. Jika dipandang perlu, KTKT dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan pembahasan dalam rapat untuk hadir dalam rapat;

G. IGC Meetings

1. IGC shall hold regular meetings periodically at least 1 (one) time each semester.
2. IGC Meeting led by the Chairman of IGC. If the Chairman of IGC unable to attend, the meeting may be chaired by another member based on the appointment of the Chairman of IGC and/or agreement of the members who are present.
3. If deemed necessary, IGC may invite other parties related to the discussion of the meeting to attend the meeting;

4. Rapat KTKT dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
5. Semua pembahasan dan arahan rapat KTKT dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh Ketua KTKT dan selanjutnya disampaikan kepada seluruh anggota KTKT dan unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti.

4. IGC meetings can be conducted via video conference;
5. All discussions and directives in IGC meetings must be outlined in minutes of meetings, including dissenting opinions, which is signed by the Chairman of IGC and then sent to all IGC members IGC and related working units, to be followed up.

H. Kuorum dan Keputusan KTKT

1. Rapat KTKT hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Keputusan rapat diambil melalui musyawarah mufakat. Jika keputusan rapat tidak dapat disetujui melalui musyawarah mufakat maka keputusan rapat diambil berdasarkan suara lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat tersebut.

I. Pemanggilan, Kehadiran dan Pelaksanaan Rapat KTKT

1. Pemanggilan rapat KTKT disampaikan oleh Sekretaris kepada

H. Quorum and Decisions of IGC

1. IGC meeting can only be conducted if attended by more than ½ (one half) the total members including an Independent Commissioner and Independent Parties.
2. Meeting decisions are taken by consensus. If the decision of the meeting cannot be approved by consensus thus the meeting decisions are taken by the vote of more than 1/2 (one half) the total members who are present and/or represented at the meeting.

I. The Invitation, Attendance and Implementation of IGC Meeting

1. The invitations of IGC meeting are conveyed by IGC Secretary to all

seluruh anggota KTKT paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan rapat.

2. Pemanggilan rapat KTKT dilakukan melalui media :

- a. Surat panggilan yang disampaikan langsung kepada setiap anggota KTKT dengan mendapatkan tanda terima; atau
- b. Surat panggilan yang disampaikan melalui surat elektronik (*email*) yang dikonfirmasi ulang melalui telepon atau pesan elektronik.

3. Dalam pemanggilan rapat dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan agenda rapat disertai dengan bahan rapat.

4. Apabila terdapat anggota yang berhalangan hadir, maka anggota tersebut wajib memberitahukan terlebih dahulu kepada Sekretaris KTKT paling lambat 3 (tiga) hari sebelum penyelenggaraan rapat KTKT.

5. Anggota yang berhalangan hadir tersebut dapat meminta perubahan jadwal kepada Sekretaris Komite atau mewakilkan suaranya kepada anggota lainnya yang merupakan Pihak Independen dari Anggota KTKT.

members of ICG no later than five (5) days prior to the implementation of the meeting.

2. The invitation of IGC meetings conducted via the media:

- a. Letter of invitations that are delivered directly to each member IGC by an obtainment of a receipt; or
- b. Letter of invitations that are delivered by electronic mail which re-confirmed by phone or electronic message.

3. In the meeting invitation is included the date, time, place, and agenda of the meeting along with meeting materials.

4. If there are members who are unable to attend, then the referred members must notify in advance to the IGC Secretary at least 3 (three) days prior to the implementation of the IGC meeting.

5. Members who are unable to attend may request a change of schedule to the Secretary of the Committee or depute their votes to other members who are members of the Independent Party of IGC.

6. Dalam hal anggota komite yang berhalangan hadir tersebut akan mewakilkan suaranya, maka wajib menyampaikan secara tertulis kepada Sekretaris KTKT.
7. Anggota yang hadir hanya dapat mewakili 1 (satu) suara anggota lainnya.
8. Pelaksanaan rapat KTKT dilaksanakan secara tepat waktu di tempat yang telah ditentukan dalam pemanggilan rapat KTKT.
9. Apabila terdapat unit kerja yang melakukan presentasi dalam Rapat KTKT, maka rapat harus dihadiri oleh pemimpin unit kerja/Kepala Divisi yang bersangkutan.

J. Keputusan di Luar Rapat KTKT

1. Pengambilan keputusan oleh KTKT dapat dilakukan secara sirkuler kepada seluruh anggota KTKT berdasarkan persetujuan terlebih dahulu dari Ketua KTKT.
2. Keputusan di luar rapat KTKT berlaku apabila telah disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite.
3. Keputusan KTKT yang dilakukan secara sirkular mengikat semua anggota.

6. In the case of the committee members who are unable to attend will represent his vote, it must be submitted in writing to the Secretary of IGC.
7. Members present can only represent 1 (one) vote of other members.
8. Implementation of the IGC meeting held in a timely manner at a predetermined place in the invitation of the IGC meeting.
9. If there is a work unit presentation in the IGC meeting, thus the meeting should be attended by related leaders of work units / Division Head.

J. Decisions outside IGC Meetings

1. Decision-making by IGC can be made circular to all members of the IGC based on the prior approval of the Chairman of IGC.
2. Decisions of IGC meeting conducted in circular are binding to all members if approved by more than ½ (one half) total members of the Committee.
3. Decisions of IGC conducted in circular binding to all the members of the Committee.

K. Masa Tugas

Masa tugas anggota KTKT tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Entitas Utama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Entitas Utama dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

L. Kajian Berkala dan Pelaporan

1. KTKT melakukan kajian terhadap kebijakan tata kelola terintegrasi secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali.
2. KTKT melaporkan kepada Dewan Komisaris hal-hal antara lain:
 - a) Rekapitulasi pembahasan dan keputusan yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun;
 - b) Rekomendasi atas usulan yang dibahas dalam rapat KTKT.
 - c) Hasil evaluasi dan tindak lanjut yang telah dilakukan atas pelaksanaan implementasi dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

M. Penutup

1. Piagam KTKT ini akan ditinjau secara periodik sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sekali dan/atau dalam hal diperlukan penyesuaian terhadap perubahan peraturan perundang-undangan

K. Period of Duty

The period of duty of the IGC members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners of the Main Entity as set out in the Articles of Association of the Main Entity and may be re-elected for the next period.

L. Periodic Review and Reporting

1. IGC conduct reviewing integrated governance policies periodically every 1 (one) year.
2. IGC reports to the Board Commissioners the following matters:
 - a) Recapitulation of discussion and decisions implemented within a period of 1 (one) year;
 - b) Recommendation on the proposal discussed by the IGC meeting.
 - c) Evaluation results and follow-up that have been done on the implementation of the Integrated Governance Report.

M. Finale

1. This IGC Charter will be reviewed periodically at least in every 2 (two) years and/or in terms of the necessary adjustments to changes in legislation and the development of business activities and the structure

dan perkembangan kegiatan usaha serta struktur konglomerasi keuangan yang dikelola Bank Muamalat.

2. Piagam ini disampaikan kepada seluruh anggota KTKT secara *online* melalui portal Bank Muamalat, email, atau melalui *hardcopy*.

3. Hal-hal lain yang belum termasuk dalam piagam ini akan ditetapkan kemudian.

of financial conglomerates managed by Bank Muamalat.

2. This charter shall be submitted to all IGC members via online through the portal of Bank Muamalat, email, or through hardcopy.

3. Other things that have not been included in this charter will be determined later.

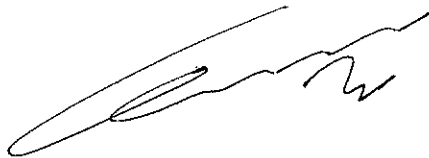
Jakarta, 19 September 2017

**KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI/
INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE
PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**



Iggi H. Achsien
Ketua/Chairman

Komisaris Independen Bank Muamalat/
Independent Commissioner of Bank Muamalat



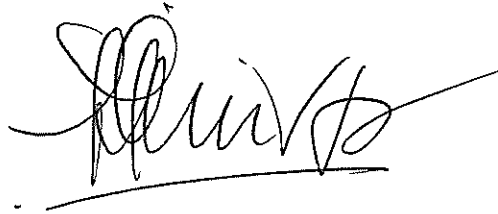
Dr. H. Oni Sahroni
Anggota/Member

DPS Bank Muamalat/
Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat



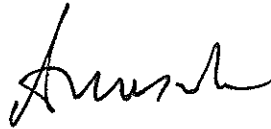
Sri Hartati Rahayu
Anggota/Member

Pihak Independen/Independent Party



Maulana Ibrahim
Anggota/Member
*Komisaris Independen ALIF/
Independent Commissioner of ALIF*

Menyetujui/Approve,



Anwar Nasution
Komisaris Utama Bank Muamalat/
President Commissioner of Bank Muamalat